



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kelurahan Tigo Koto Diate Kota Payakumbuh

GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

OPD : KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA
TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
Kegiatan	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
Sub Kegiatan	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait
Kode Kegiatan	7.01.02.2.01.0001
Analisis Situasi	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) a) Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara, Musrenbang Tingkat Kelurahan di 9 Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota.. b) Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan. c) Dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta Musrenbang Tingkat Kecamatan Tahun 2026 yang terdiri dari: peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 169 orang yang terdiri dari 107 orang laki-laki dan 62 orang perempuan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender 2.1 Faktor Kesenjangan a) Dari aspek Akses : Terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada Musrenbang Tingkat Kota. b) Dari aspek Partisipasi : Masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan Program kegiatan Pembangunan terutama pada pelaksanaan musrenbang. c) Dari aspek Kontrol : keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi Skala prioritas di tingkat kecamatan/kota sudah sesuai dengan kebutuhan. d) Dari Aspek Manfaat : Sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki maupun perempuan.

	2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD : a) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki. b) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan. c) Keterbatasan Peserta musrenbang Tingkat Kecamatan. 2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD : a) Adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik. b) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan.		
Rencana Tindak	Kegiatan	Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Mufakat RW, Musrenbang Tingkat Kelurahan, dan Musrenbang Tingkat Kecamatan) yang responsif Gender	
		Tujuan	Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender
		Aktivitas	a) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. b) Menetapkan Peserta Musrenbang dengan memperhatikan keterwakilan laki - laki dan perempuan. c) Menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan. d) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender.
Sumber Dana	Rp. 113.427.798,-		
Out Comes	Terakomodirnya usulan perencanaan pembangunan yang responsif gender menjadi skala prioritas kecamatan		

Payakumbuh, Maret 2026

DIL. CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



RONAL, S.Sos., M.M.

NIP. 19820505 200701 1 006



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kelurahan Tigo Koto Diate Kota Payakumbuh

GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

OPD : KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA
TAHUN ANGGARAN : 2027

Program	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
Kegiatan	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan
Kode Kegiatan	7.01.03.2.03.0001
Analisis Situasi	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) a) Dalam pelaksanaan Kegiatan Kecamatan Payakumbuh Utara tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat. b) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, koordinasi dengan pihak pihak terkait dan lomba - lomba tingkat kecamatan sampai dengan tingkat propinsi. c) Kegiatan pembinaan ditujukan pada lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara, yaitu LPM dan PKK Tingkat Kecamatan. Kepengurusan LPM didominasi oleh laki-laki dengan keanggotaan 20 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Kepengurusan PKK didominasi oleh perempuan dengan keanggotaan 32 orang perempuan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender 2.1 Faktor Kesenjangan a) Dari aspek Akses : Belum seluruh anggota lembaga kemasyarakatan dapat mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM dan PKK. b) Dari aspek Partisipasi : Untuk Kegiatan PKK partisipasi Perempuan lebih menonjol dibanding laki - laki begitupun sebaliknya untuk kegiatan LPM laki laki memiliki peran yang lebih dominan. c) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan Kapasitas Anggota lembaga kemasyarakatan dalam mengontrol pelaksanaan Kegiatan LPM dan PKK. d) Dari Aspek Manfaat: Belum seluruh anggota lembaga kemasyarakatan yang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Lembaga. 2.2 Faktor Kesenjangan Internal OPD : a) Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan. b) Dalam Penyusunan Rencana Kerja tahunan lembaga LPM dan PKK belum

	memperhatikan konsep gender. c) Masih Kurangnya Sosialisasi Konsep Gender dalam penyusunan kepengurusan LPM dan PKK. 2.3 Faktor Kesenjangan Eksternal OPD : a) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; sehingga dalam Pengusulan nama kepengurusan LPM masih didominasi laki-laki. b) Adanya Pemikiran bahwa Pengurusan PKK merupakan bagian tanggung Jawab dari Perempuan dan kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan sehingga pengusulan nama pengurus di dominasi perempuan. c) Keterbatasan waktu anggota organisasi dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan .		
Rencana Tindak	Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan.	
		Tujuan	Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif Gender
		Aktivitas	a) Dalam Penetapan SK Kepengurusan LPM dan PKK memperhatikan Persentase Keikutserataan laki-laki dan perempuan yang seimbang dan proposional. b) Pelaksanaan pembinaan dan rapat koordinasi secara berkala. c) Optimalisasi peran laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan kegiatan baik itu di lingkup PKK dan LPM.
Sumber Dana	Rp. 223.882.850,-		
Outcome	Terakomodirnya keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan.		

Payakumbuh, Maret 2026

Pt. CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



RONAL, S.Sos., M.M.

NIP. 19820505 200701 1 006